

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era digital saat ini teknologi informasi merupakan salah satu bagian dari kehidupan manusia. Peran teknologi informasi makin besar karena hampir semua kegiatan bisnis dalam organisasi ataupun perusahaan dapat dilakukan melalui perantara teknologi informasi, salah satunya internet. Internet merupakan suatu jaringan besar yang saling berhubungan antar komputer dengan komputer, komputer dengan orang, orang dengan orang, melalui telepon, satelit dan sistem-sistem komunikasi yang lain [1]. Hal ini didukung oleh penafsiran internet dari salah satu ahli, internet merupakan sebuah jaringan komputer yang berkembang pesat dan bermanfaat bagi berbagai macam kepentingan, mulai dari kepentingan bisnis, pendidikan, hingga ke dalam jaringan pemerintahan yang dapat saling berhubungan satu sama lain.

Salah satu pemanfaatan internet adalah dengan adanya *Website*. Menurut Yeni Susilowati *website* merupakan sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait antar satu halaman dan halaman yang lainnya, yang biasanya ditempatkan pada sebuah server web yang dapat di akses melalui jaringan internet maupun jaringan wilayah lokal atau biasa disebut *Local Area Network (LAN)*. *Website* memiliki peran penting bagi sebuah organisasi maupun perusahaan karena dapat memberikan keuntungan seperti dapat menyediakan pelayanan *online* untuk para pelanggannya [2]. Salah satu perusahaan yang memanfaatkan *website* untuk para pelanggannya yaitu PT Citiasia Internasional.

PT. Citiasia Internasional atau yang biasa disebut Citiasia Inc. merupakan sebuah perusahaan konsultan manajemen dan pembangunan *smart city* yang memiliki visi untuk mendukung kemajuan pembangunan di Indonesia melalui Gerakan Indonesia Smart Nation yang telah diprakarsai sejak tahun 2015 yang dijalankan oleh lini strategisnya Citiasia Center for Smart Nation (CCSN) [3]. Untuk mewujudkan hal tersebut, Citiasia Inc. membangun kemitraan dan kerja sama dengan berbagai pihak, termasuk dari pihak kementerian dan lembaga pemerintahan, serta organisasi internasional dan pemerintah

daerah di Indonesia. Bentuk badan usaha yang PT Citiasia Internasional (Citiasia Inc) gunakan dalam menjalankan perusahaan adalah Perseroan Terbatas (PT)

Citiasia Inc, memiliki tiga bisnis utama yaitu di bidang *Institute*, *Consulting* dan *Development*. Layanan perusahaan sebagai konsultan *smart city* tersebar luas dalam berbagai produk dan keahlian seperti Smart City Masterplan, City Smart Branding, Regional Development Planning&Blueprint, Blanjaloka, SurveyAsia, dan IniDesaku. Citiasia Inc [4]. bertujuan untuk menjadi perusahaan yang terdepan dengan pemasaran profesional dalam memberikan penelitian, pendidikan, konsultasi, dan pengembangan layanan kepada klien.

Saat ini banyak ditemui *website* yang menyajikan pelayanan *survey* secara *online* bagi pelanggan. PT Citiasia Internasional juga sedang mengembangkan *website survey* yang bernama Surveyasia. Secara garis besar web Surveyasia ini merupakan sebuah web *survey* yang membantu peneliti atau peneliti mencari pengguna dengan mudah. Agar penggunaan *website* maksimal PT Citiasia Internasional terus berupaya untuk mengembangkan *website* tersebut dengan menghadirkan fitur-fitur inovasi yang mungkin belum dimiliki oleh *website survey* lainnya.

Pengukuran kualitas *website* sangat penting dilakukan untuk meningkatkan tingkat penggunaan *website*. Dalam melakukan identifikasi secara spesifik mengenai cara kerja ataupun kemungkinan *bug/kendala* yang ditemui, hadirilah peran *IT Tester* atau *Quality Assurance*. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait kualitas peran kualitas *IT Tester* dengan judul **“Pengujian Hasil Pengembangan Website Surveyasia Pada PT Citiasia Internasional”**

B. Rumusan Masalah

Saat ini *website* Surveyasia sangat berperan dalam membantu peneliti untuk membuat *survey* ataupun pertanyaan yang nantinya akan disebarakan kepada responden. Namun pada kenyataannya ditemukan bahwa kualitas *website* Surveyasia belum sesuai dengan harapan penggunaanya. Kekurangan kualitas *website* Surveyasia tersebut dikarenakan tidak adanya pengujian lebih lanjut yang dilakukan oleh *quality assurance*

Berdasarkan penjelasan dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan analisis kualitas *website* Surveyasia?
2. Apakah terdapat *bug* ataupun kendala dalam penggunaan fitur yang ada di Surveyasia?
3. Indikator apa saja yang harus menjadi perhatian untuk diperbaiki dan indikator yang perlu dipertahankan kualitasnya?

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup dan batasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

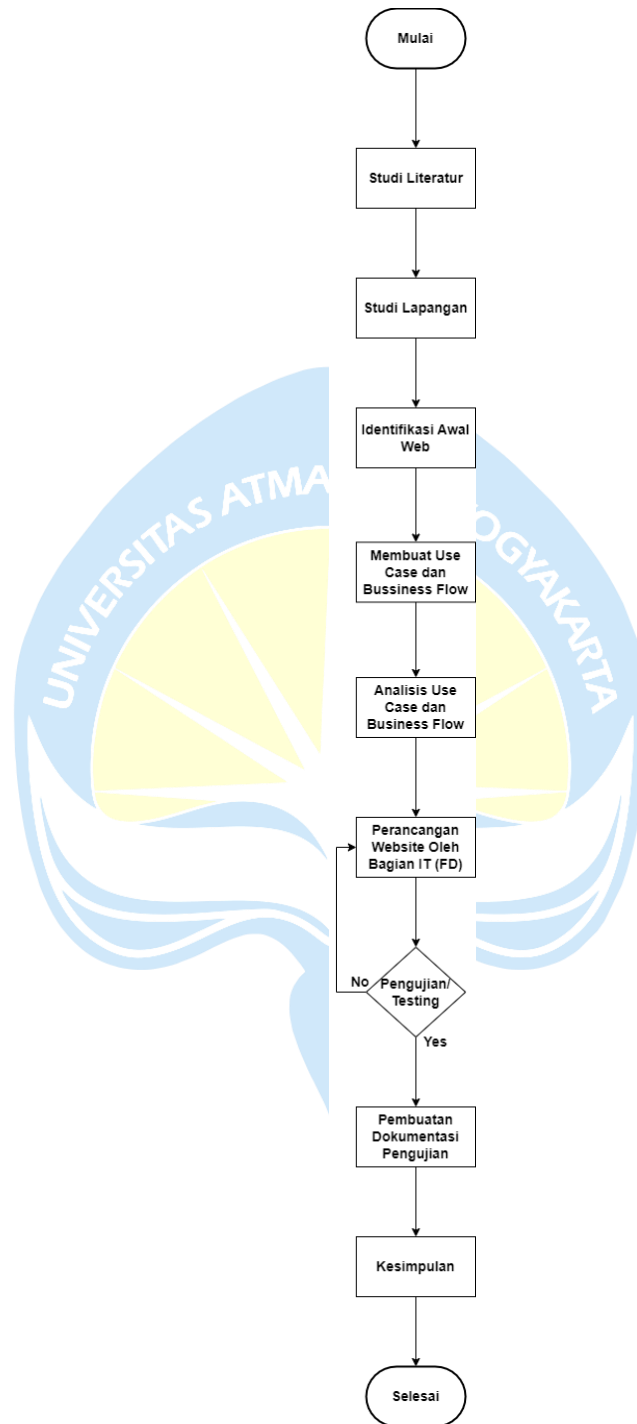
1. Penelitian ini hanya dilakukan pada PT Citiasia Internasional
2. Penelitian ini dilakukan terhadap kualitas *website* Surveyasia yang merupakan bagian produk dari PT Citiasia Internasional yang berada di Jakarta.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk :

1. Melakukan analisis terhadap kualitas *Website* Surveyasia
2. Mengetahui cara kerja sistem *website* Surveyasia dari kelebihan hingga kekurangan *website* Surveyasia
3. Mengidentifikasi *bug*/kendala ataupun kinerja dari fitur-fitur yang ada di *website* Surveyasia

E. Metode Penelitian



Gambar 1.1 *Flow Chart* Metode Penelitian

1. Studi Literatur

Studi literatur atau yang biasa dikenal dengan studi Pustaka yaitu metode pengumpulan data. peneliti melakukan studi dari beberapa buku, jurnal, dan modul pembelajaran yang berkaitan dengan pengujian *website*. Pengumpulan data ini bisa dikaitkan dengan mencari beberapa web *survey* yang untuk nantinya dianalisis memiliki perbedaan dan persamaan.

2. Studi Lapangan

Dengan metode ini peneliti melakukan diskusi dengan *Project Manager* Surveyasia untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan serta melakukan peninjauan *website* Surveyasia terkait fitur-fitur apa saja yang sudah tersedia di web Surveyasia.

3. Identifikasi Awal *Website* Surveyasia

Pada tahapan ini, peneliti mencari tau apa saja fitur yang tersedia sebelumnya di *websiten* Surveyasia, dari login, register, hingga mengisi *survey*. Peneliti mendapatkan dokumen tentang *test case* dan *test scenario* dari perusahaan tersebut mengenai testing yang sudah dilakukan sebelumnya dan kini akan dilakukan pengembangan kembali.

4. Membuat *Use Case*

Ditahap ini, peneliti membuat *use case* dengan tujuan memudahkan tim *bagian IT (FD)* yang nantinya membuat atau merancang *website* tersebut. *Use case* menggambarkan hubungan interaksi antara sistem dan *actor*. *Use case* dapat mendeskripsikan tipe interaksi antara si pengguna sistem dan sistemnya.

5. Analisis *Use Case*

Pada tahapan ini, penulis menganalisis *use case* yang sudah dibuat dengan mengidentifikasi siapa saja orang yang dapat berinteraksi dengan sistem, serta apa yang dapat dilakukan oleh sistem.

6. Membuat *Business Flow*

Sama seperti tahapan sebelumnya yang membuat *use case*, disini peneliti membuat *business flow*. *Business flow* yaitu suatu kumpulan diagram atau pekerjaan yang

saling terkait untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu. Atau bisa disederhanakan yaitu tahapan dari awal hingga akhir proses.

7. Analisis *Business Flow*

Pada tahapan ini, peneliti melakukan analisis lebih rinci dari *business flow* yang sudah dibuat. Dari diagram *business flow* dilakukan analisis atau penjelasan lebih lanjut agar mudah dipahami.

8. Perancangan *Website* Oleh Bagian *IT (FD)*

Jika sudah membuat *use case* dan *business flow*, maka dokumen tersebut akan dikerahkan kepada bagian *IT* untuk nantinya diproses lebih lanjut atau langsung merancang atau membuat web.

9. Pengujian *Testing*

Disini penulis sebagai *QA* mulai mentesting atau menguji *Website* Surveyasia tersebut yang sudah dibuat oleh Tim *IT*. Penulis melakukan pengujian *website* tersebut menggunakan *extension* yang bernama Selenium *IDE*. Jika peneliti menemukan *bug* ataupun kendala didalamnya maka proses identifikasi kembali ke tim *IT* untuk nantinya diperbaiki. Jika tidak ada kendala ataupun *website* Surveyasia berjalan dengan baik maka akan dilanjutkan ke tahapan berikutnya.

10. Pembuatan Dokumen Pengujian

Jika sudah berhasil melewati tahapan testing atau pengujian maka tahapan selanjutnya yaitu pembuatan dokumen pengujian berupa *Test Case* dan *Test Scenario*. Kegiatan berikut menjelaskan langkah-langkah dalam menggunakan *website* Surveyasia. Selain itu *test scenario* membuat segala kemungkinan yang terjadi jika contohnya *user* menggunakan *username* yang valid ataupun tidak.

11. Kesimpulan

Di tahapan terakhir ini, peneliti menulis kesimpulan dari semua kegiatan yang dilakukan selama pengambilan data untuk Tugas Akhir.

F. Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 6 bab, antara lain:

1. Bab 1 Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab 2 Tinjauan Pustaka

Menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang menyangkut dengan penelitian yang dilakukan. Terdapat tabel perbandingan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian terdahulu.

3. Bab 3 Landasan Teori

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang menyangkut dengan penelitian yang dilakukan.

4. Bab 4 Analisis dan Perancangan Sistem

Menjelaskan analisis system, lingkup masalah, perspektif produk, fungsi produk, kebutuhan antarmuka, dan perancangan.

5. Bab 5 Implementasi dan Pengujian Sistem

Menjelaskan system implementasi antarmuka, pengujian fungsionalitas perangkat lunak, hasil pengujian terhadap pengguna.

6. Bab 6 Penutup

Menjelaskan kesimpulan dan Saran.